

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

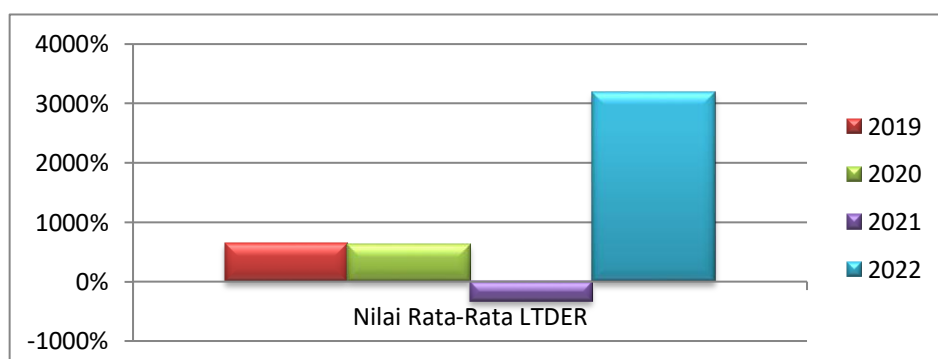
Kondisi perekonomian di Indonesia saat ini telah membuat suatu persaingan yang sangat ketat antar perusahaan dan sektor industri. Persaingan inilah membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya. Perusahaan membutuhkan modal yang banyak dalam mengembangkan perusahaannya sehingga terus dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Perusahaan dapat memperoleh modal dari dana internal maupun eksternal untuk mengembangkan usahanya (Brigham & Houston, 2016). Untuk itu perusahaan harus menentukan berapa besar modal yang dibutuhkan dalam membiayai aktivitas bisnisnya (Maryanti, 2016). Pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor kunci yang harus dipegang untuk mempertahankan kehidupan perusahaan, salah satunya yaitu dengan struktur modal. Struktur modal berperan penting dalam setiap perusahaan, dikarenakan struktur modal mempengaruhi kinerja perusahaan (Kristanti & Iswandi, 2019).

Perusahaan sub sektor transportasi dan logistik adalah salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini berfokus untuk memberikan layanan jasa transportasi dan pengiriman barang. Sektor transportasi mempunyai peran penting didalam kehidupan masyarakat yang didorong oleh peningkatan kebutuhan masyarakat untuk mobilitas dan pengangkutan barang ke seluruh daerah. Begitu juga dengan sektor logistik mempunyai peran penting bagi kehidupan masyarakat untuk berbelanja dengan

menggunakan *e-commerce* dan memanfaatkan jasa pengiriman. Perkembangan teknologi mengharuskan perusahaan transportasi dan logistik untuk dapat lebih berinovasi dan mengambil keputusan yang terbaik sesuai dengan permintaan pasar pada era modern ini serta mampu mencari peluang dan penerapan manajemen yang baik agar mampu bertahan dan memenangkan persaingan yang semakin kompetitif (Tifanni, 2018).

Salah satu sektor yang penting dalam membangun ekonomi Indonesia adalah sektor transportasi dan logistik. Namun dilihat dari perkembangannya sektor ini mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dilihat dari posisi keuangan dalam industri ini. Beberapa perusahaan besar mengupayakan meningkatkan modal untuk memperoleh aset yang akan mengefisienkan kinerja perusahaannya. Gambar 1.1 berikut menampilkan *long-term debt to equity ratio* (LTDER) pada perusahaan transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia, dimana rasio ini mengindikasikan besarnya penggunaan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

**Gambar 1. 1 Nilai Rata-Rata LTDER Pada Sektor Transportasi Dan Logistik Periode 2019-2022**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Diolah Oleh Penulis, 2023)

Pada gambar 1.1 diatas mengenai perkembangan *long-term debt to equity ratio* perusahaan sektor transportasi dan logistik menunjukkan perubahan struktur modal yang tidak konstan selama periode 2019-2022, artinya terjadi kondisi struktur modal turun dan naik (fluktuasi) sehingga terjadi perbedaan dan perubahan struktur modal dari waktu ke waktu. Maka diduga ada berbagai faktor yang mempengaruhi kebijakan manajemen mengenai struktur modal dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, manajer perusahaan akan lebih mudah dalam mengambil keputusan pendanaan yang akan digunakan perusahaan untuk kegiatan operasional dan pengembangan usahanya.

**Tabel 1. 1 Perkembangan *Lng-Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di BEI Periode 2019-2020**

NO	KODE	Tahun			
		2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)
1	SDMU	1,07	3,68	-7,67	32,68
2	BPTR	0,70	0,72	1,68	2,76
3	HELI	0,15	0,53	0,40	0,99
4	MIRA	0,28	0,25	0,34	0,38

*Sumber data : Diolah oleh penulis*

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, data yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia untuk perusahaan sub sektor transportasi dan logistik tahun 2019 sampai tahun 2022 struktur modal yang diketahui *long-term debt to equity ratio* (LTDER) bervariasi. Struktur modal tertinggi dari 25 perusahaan yang dilakukan secara acak 4 perusahaan dilakukan perhitungannya Sidomulyo Selaras Tbk

sebesar 32,68 persen dan yang terendah adalah sebesar -7,67 persen. Perbedaan LTDER tersebut mengindikasikan bahwa masing-masing perusahaan memiliki keputusan struktur modal yang berbeda-beda, bahkan beberapa perusahaan transportasi dan logistik memiliki LTDER yang besarnya lebih dari 100%. LTDR yang tinggi menyatakan bahwa perusahaan memiliki proporsi hutang jangka panjang yang lebih besar dalam struktur modalnya, artinya perusahaan cenderung bergantung dengan dana eksternal yang besar untuk membiayai aktivitas perusahaan.

Struktur modal merupakan salah satu masalah utama yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan, dimana utang dan ekuitas jangka panjang merupakan kebijakan penting untuk aktivitas perusahaan (Saif-Alyousfi *et al.*, 2020). Modal adalah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dijadikan pondasi untuk dapat menjalankan perusahaan. Sumber dana atau modal yang berasal dari internal berupa laba yang ditahan dan penyusutan sedangkan untuk modal yang berasal dari eksternal berupa hutang jangka panjang dan modal sendiri. Agar modal yang dimiliki tersebut dapat dialokasikan atau digunakan dengan efisien dan efektif dan memperoleh kombinasi pendanaan yang optimal maka dibutuhkan struktur modal dimana struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang perusahaan dengan modal sendiri di dalam suatu perusahaan. Keputusan pendanaan atau struktur modal merupakan suatu tindakan yang harus diputuskan oleh manajemen untuk menggunakan sumber dana eksternal atau internal, dikarenakan struktur modal merupakan salah satu faktor fundamental operasi perusahaan (Syabana & Gustyana, 2021). Yang pada

akhirnya keputusan diambil untuk struktur modal perusahaan akan berdampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan dan akan mempengaruhi kinerja perusahaan itu sendiri.

Struktur modal yang baik dan tepat sangat diperlukan untuk dapat menjamin keberlangsungan hidup perusahaan karena struktur modal memiliki dampak terhadap posisi keuangan perusahaan yang nantinya akan memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dengan struktur modal yang optimal maka perusahaan dapat terhindar dari masalah pembengkakan biaya modal. Struktur modal yang dihitung dengan *long-term debt to equity ratio* yang melebihi 100 persen menunjukkan bahwa perusahaan sub sektor transportasi dan logistik tersebut menggunakan hutang yang lebih daripada modalnya. Meskipun dengan penggunaan hutang, perusahaan dapat melakukan penghematan pajak, namun dengan penggunaan hutang yang tinggi dapat menimbulkan risiko yang tinggi bagi perusahaan. Sehingga perlu diteliti lebih lanjut mengenai faktor atau variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap struktur modal dari perusahaan sub sektor transportasi dan logistik. Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, penelitian ini menggunakan empat faktor pada perusahaan Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Faktor pertama yang diamati untuk mengkaji struktur modal adalah likuiditas. Menurut Hery (2019) likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dari beberapa penelitian sebelumnya (Sukardi &

Nirman, 2022), (Dewi & Fachrurozie, 2021), dan (Lisiana & Widyarti, 2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Artinya jika perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi maka perusahaan akan cenderung memilih menggunakan pendanaan internal untuk membiayai operasional perusahaan dibandingkan dengan penggunaan modal asing dan hutang. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Nabayu, dkk 2020), (Liang & Natsir, 2019), likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Artinya jika perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi maka perusahaan akan cenderung memilih menggunakan pendanaan modal asing dan hutang.

Selain likuiditas adapun faktor kedua untuk mengkaji struktur modal adalah profitabilitas. Menurut Prihadi (2020) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan/laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Dari beberapa penelitian sebelumnya (Septiani & Suaryana, 2018), (Andika, 2019), (Prabowo, dkk 2018) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Artinya jika nilai profitabilitas semakin tinggi maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang besar, sehingga penggunaan hutang akan semakin rendah seiring dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Lasut *et al.*, 2018), (Zulkarnain, 2020), (Liang & Khairina, 2019) profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Artinya jika nilai profitabilitas semakin tinggi maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang kecil, sehingga penggunaan hutang akan semakin tinggi.

Berikut faktor ketiga untuk mengkaji struktur modal adalah ukuran perusahaan. Menurut Ayu & Geriannta (2018) Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan di ukur dengan total aktiva/aset, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Dalam hal ini ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Rahmadani, dkk 2019). Dari beberapa penelitian sebelumnya (Rahmadani, dkk 2019), (Setiyanti, dkk 2019), dan (Putri & Dillak, 2018) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Artinya semakin tinggi ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan maka akan semakin kecil pula dana eksternal . Sedangkan penelitian yang dilakukan (Ni Putu Wulandari & Aritini, 2019), (Ahmat *et al.*, 2017), (Rohmiyati, ddk 2017) dan (Kaliman & Wibowo, 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan yang dimiliki akan semakin besar pula dana eksternal khususnya utang yang dimiliki sehingga akan meningkatkan struktur modal.

Terakhir faktor keempat untuk mengkaji struktur modal adalah *sales growth*. Menurut Kasmir (2019) *Sales growth* atau pertumbuhan penjualan merupakan kemampuan perusahaan untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam perkembangan ekonomi secara umum (Fahmi, 2017). Dari beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian (Dewi & Dhani, 2020), dan (Ayu

Indira *et al.*, 2018) menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Artinya jika tingkat *sales growth* rendah maka hal tersebut tidak dapat meningkatkan stabilitas dari struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Fadhila, 2014),(Bayuitri, 2014) dan (Darsono,2017) menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh positif terhadap struktur modal. Artinya semakin tinggi *sales growth* akan memberikan kepercayaan yang lebih dari investor untuk memberikan pinjamannya kepada perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena di atas, ditemukan masih terjadi ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti masih layak melakukan penelitian selanjutnya yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Di Bursa Efek Indonesia”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik di bursa efek indonesia periode 2019-2022?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik di bursa efek indonesia periode 2019-2022?



3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik di bursa efek indonesia periode 2019-2022?
4. Bagaimana pengaruh *sales growth* terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik di bursa efek indonesia periode 2019-2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
4. Untuk menganalisis pengaruh *sales growth* terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik di bursa efek indonesia (BEI) periode 2019-2022.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam menentukan alternatif pendanaan dan meningkatkan kinerja perusahaan sekaligus mempertimbangkan kebijakan calon investor dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan terutama oleh pihak manajemen sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur pemikiran dalam menyusun suatu struktur modal yang optimum dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan besarnya dana, baik yang bersumber dari hutang maupun modal sendiri untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

3. Bagi akademisi

Sebagai bahan tambahan kepustakaan dibidang manajemen keuangan dan pasar modal khususnya di Universitas Malikussaleh dan dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan bagi pihak kepentingan yang membutuhkan.